

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Kesiman

A.A Bagus Putra Wijaya¹, Ni Ketut Rusminingsih², Dewa Ayu Agustini Posmaningsih³, I Nyoman Sujaya⁴

^{1,2,3,4}Jurusian Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Denpasar

Coresponden email: agungbagus624@gmail.com

Abstract. Based data from puskesmas II Denpasar Timur in 2022, was found patients as 78 people and 51 female patients have diarrheal disease. Purpose study was to determine the relationship between the level knowledge and handwashing behavior with soap in elementary school. This study used sectional cros design. Results of the study, showed the knowledge of handwashing with soap in elementary school students of Negeri 3 Kesiman with majority knowledge level was sufficient as 34 people with a percentage 53.1%, while the behavior of washing hands with soap in elementary school students of Negeri 3 Kesiman with majority of behavior was sufficient as 35 people (54.7%). Data analysis using chi-square test obtained asymp.sig (2-sided) values of $0.034 < 0.05$. Concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows a relationship between knowledge and handwashing behavior with soap. Teachers and staff at SD Negeri 3 Kesiman are advised to provide health information early for students.

Keywords : Knowledge, Behavior, CTPS

Abstrak. Berdasarkan data puskesmas II Denpasar Timur Tahun 2022 ditemukan penyakit yang disebabkan faktor lingkungan yaitu diare dengan jumlah penderita laki-laki sebanyak 78 orang dan perempuan 51 orang. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan rancangan *cros sectional*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar Negeri 3 Kesiman dengan mayoritas tingkat pengetahuan cukup sebanyak 34 orang dengan persentase 53,1% sedangkan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar Negeri 3 Kesiman dengan mayoritas perilaku cukup sebanyak 35 orang (54,7%). Analisis data menggunakan uji chi-square diperoleh nilai asymp.sig (2-sided) $0,034 < 0,05$. Dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun. Bagi guru dan staff di SD Negeri 3 Kesiman disarankan untuk memberikan informasi kesehatan sejak dini bagi siswanya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, CTPS

Pendahuluan

Istilah *personal* yang berarti "pribadi", dan *hygiene* yang berarti "sehat", keduanya berasal dari bahasa Yunani. Kebersihan individu merupakan langkah yang diprakarsai untuk menjaga kerapian dan kesejahteraan fisik dan mental¹. Dalam program PHBS terdapat sepuluh proyek penting yang dilakukan dan diberikan kepada daerah setempat, salah satunya cuci tangan atau menjaga kebersihan tangan, kebersihan tangan merupakan metode kerja kebersihan individu². Mencuci tangan merupakan perilaku CTPS yang merupakan indikasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Membersihkan tangan dan jari dengan sabun dan air merupakan tindakan sanitasi yang dikenal dengan istilah "Cuci Tangan Pakai Sabun" (CTPS).

Menggunakan sabun untuk mencuci tangan merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit.³ Mencuci tangan dengan pembersih adalah tindakan pencegahan untuk melindungi tubuh dari berbagai penyakit yang tidak dapat diatas. Dibandingkan mencuci tangan hanya dengan air, CTPS membunuh kuman, bakteri, dan virus jauh lebih efektif. Cara pertama dan paling efektif untuk mencegah penularan mikroba patogen yang berhubungan dengan kesehatan adalah kebersihan tangan yang merupakan aspek terpenting dari kewaspadaan setiap orang⁴. Berdasarkan data puskesmas II Denpasar Timur Tahun 2022 ditemukan penyakit yang disebabkan oleh faktor lingkungan yaitu diare dengan jumlah penderita laki-laki sebanyak 78 orang dan perempuan 51 orang jadi jumlah total keseluruhan yang terkena penyakit diare yaitu 229 orang.

Sesuai dengan Dinas Kesejahteraan, program peningkatan kesejahteraan sangat penting untuk diselesaikan saat ini dengan

tujuan untuk mencegah kontaminasi, salah satunya dapat dilakukan dengan mencuci tangan dengan pembersih/kebersihan tangan, mencuci tangan menggunakan air bersih dengan pembersih adalah metode untuk mengerjakan kebersihan individu.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Kesiman.

Metode penelitian

Metode ini menggunakan rancangan atau desain *cros sectional*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan memberikan kuesioner pengetahuan serta perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa SD. Sampel yang digunakan sebanyak 64 sampel dan responden penelitian ini yaitu semua siswa Sekolah Dasar kelas IV SD Negeri 3 Kesiman.

Instrumen yang digunakan yaitu alat tulis, kamera, kuesioner mengenai cuci tangan pakai sabun. Data yang sudah selesai dikumpulkan, selanjutnya akan dilakukan proses editing, coding, entering dan tabulating. Selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis *univariate* untuk mengetahui distribusi frekuensi yang diolah menggunakan SPSS. Pada analisis *bivariate* ini menggunakan metode analisis uji Chi Square⁶. Uji ini bertujuan untuk membedakan hubungan antara variabel otonom dan variabel dependen. Penarikan kesimpulan selesai jika Ho ditolak dan Ha diakui apakah diperoleh nilai $p > 0,05$, yang dapat diuraikan sebagai dampak antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. dan Ha ditolak jika nilai $p > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*. (Ahmad Suryana, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1.
Distribusi Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Kesiman

Pengetahuan	Jumlah Orang	Percentase (%)
Kurang	6	9,4
Cukup	34	53,1
Baik	24	37,5
Total	64	100.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar Negeri 3 Kesiman dengan mayoritas tingkat pengetahuan cukup sebanyak 34 orang (53,1%), sedangkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 24 orang (37,5%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (9,4%).

Penelitian ini sejalan dengan ⁷ menunjukkan bahwa frekuensi yang

didapatkan responden yang pengetahuan cukup lebih besar dibandingkan responden pengetahuan baik (53% berbanding 47%) sedangkan pengetahuan kurang tidak didapatkan (0%). Penelitian ini juga sejalan dengan ⁸ menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tatanan sekolah yaitu sebanyak 70 orang (48,6%) sedangkan sebagian kecil dari responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 24 orang (16,7%).

Tabel 2.
Distribusi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Kesiman

Perilaku	Jumlah Orang	Percentase (%)
Kurang	1	1,6
Cukup	35	54,7
Baik	28	43,8
Total	64	100.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar Negeri 3 Kesiman dengan mayoritas perilaku cukup sebanyak 35 orang (54,7%), sedangkan perilaku baik sebanyak 28 orang (43,8%) dan perilaku kurang sebanyak 1 orang (1,6%).

Penelitian ini sejalan dengan ⁹ menunjukkan perilaku atau tindakan para santri tentang penerapan PHBS yang cukup baik sebanyak 81 orang (54,0%), sedangkan perilaku para santri yang baik sebanyak 69 orang (46,0). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perilaku santri terhadap PHBS cukup baik

Tabel 3.

Hubungan pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Kesiman

Tingkat Pengetahuan	Perilaku						Total	Nilai p	CC
	Baik		Cukup		Kurang				
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Baik	1	1.6	2	3.1	3	4.7	6	9.4	
Cukup	0	0.0	20	31.3	14	21.9	34	53.1	
Kurang	0	0.0	13	20.3	11	17.2	24	37.5	0,034 0,374
Total	1	1.6	35	54.7	28	43.8	64	100	

Berdasarkan interpretasi tabel diatas didapatkan hasil bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik dengan perilaku baik yaitu sebanyak 1 responden dengan persentase (1,6%) perilaku cukup sebanyak 2 orang (3,1%) dan perilaku kurang sebanyak 3 orang (4,7%). Responden dengan tingkat pengetahuan cukup dengan dengan perilaku baik yaitu sebanyak 0 responden dengan persentase (0,0%) perilaku cukup sebanyak 20 orang (31,1%) dan perilaku kurang sebanyak 11 orang (17,2%). Responden dengan tingkat pengetahuan kurang dengan perilaku baik yaitu sebanyak 0 responden dengan persentase (0,0%) perilaku cukup sebanyak 13 orang (20,3%) dan perilaku kurang sebanyak 11 orang (17,2%).

Penelitian ini sejalan dengan ¹⁰ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang cuci tangan dengan perilaku cuci tangan siswa ($p<0.01$). Hal ini didukung oleh jumlah siswa yang memiliki pengetahuan baik dan cukup sebanyak 62.8%. Penelitian ini juga sejalan dengan ⁷ menunjukkan hasil analisis uji statistik di peroleh p value $0,029 < \alpha 0,05$, berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel pengetahuan dengan variabel PHBS.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, bahwa dapat disimpulkan yaitu analisis data menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *asymp.sig* (2-sided) sebesar $0,034 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan cuci tangan pakai sabun pada siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Kesiman.

Daftar Pustaka

1. Karlina, N., Rusli, B., Muhtar, E. A. & Candradewini, C. Sosialisasi Pemeliharaan Personal Hygiene Dan Proteksi Diri Di Lingkungan Perumahan Pada Era New Normal. *Kumawula J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 4, 49 (2021).
2. Inayah, M. R. *et al.* Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat desa curug wetan. (2022).
3. Wahyono, M. *et al.* CUCI TANGAN PAKAI SABUN SALAH SATU UPAYA CEGAH PENULARAN COVID-19 BAGI GURU SMP NEGERI 1 PERAK JOMBANG. I, 83–90 (2021).
4. Bahar, M., Thadeus, M. S. & Fauziah,

- C. 1) , 2) , 3) 1). **9**, (2017).
5. Mbakaya, B. C., Lee, P. H. & Lee, R. L. T. Hand hygiene intervention strategies to reduce diarrhoea and respiratory infections among schoolchildren in developing countries: A systematic review. *Int. J. Environ. Res. Public Health* **14**, 1–14 (2017).
 6. Wibowo, A. Uji Chi-Square pada Statistika dan SPSS. *J. Ilm. SINUS* **4**, 38 (2017).
 7. Chandra, . dkk. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *J. Kesehat. Masy. Khatulistiwa* **4**, 3 (2017).
 8. Teten Tresnawan. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Tatanan Sekolah Dengan Upaya Pencegahan Diare Di Sdn Dewi Sartika Cbm Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. *J. Nas.* **6**, 2–18 (2017).
 9. Makful, N. A. & Pirawati, N. Hubungan Antara Pengetahuan Santri tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Penerapan PHBS di Pondok Pesantren Khusus Putri As-Syafi’iyah Jakarta Timur. *J. Afiat Kesehat. Dan Anak* **5**, 1–7 (2019).
 10. Fatih, H. Al. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung. *J. Keperawatan BSI* **5**, 18–23 (2017).